

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian menggunakan metode eksperimen yang terdiri dari variabel terikat yaitu perkembangan fisik motorik dan variabel bebas yaitu permainan bakiak (kelompok dan individu) dan kecerdasan interpersonal (tinggi dan rendah). Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis dan pengujian hipotesis penelitian maka dapat disimpulkan:

1. Siswa yang diberikan permainan bakiak kelompok memiliki perkembangan fisik motorik yang lebih baik daripada siswa yang diberikan permainan bakiak individu.
2. Terdapat interaksi yang signifikan antara permainan bakiak dan kecerdasan interpersonal terhadap perkembangan fisik motorik.
3. Pada siswa dengan kecerdasan interpersonal tinggi, siswa yang diberikan permainan bakiak kelompok, memiliki perkembangan fisik motorik yang lebih baik daripada siswa yang diberikan permainan bakiak individu.
4. Pada siswa dengan kecerdasan interpersonal rendah, siswa yang diberikan permainan bakiak individu, memiliki perkembangan fisik motorik yang lebih baik daripada siswa yang diberikan permainan bakiak kelompok.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi pada permainan bakiak dalam meningkatkan perkembangan fisik motorik. Secara operasional implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Implikasi dalam Perencanaan Program Pembelajaran TK**

Permainan bakiak kelompok ternyata berpengaruh terhadap perkembangan fisik motorik dan permainan bakiak kelompok berinteraksi dengan kecerdasan interpersonal. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa permainan bakiak kelompok perlu lebih banyak digunakan dan dikembangkan dalam menstimulasi perkembangan fisik motorik siswa di TK. Dalam permainan bakiak kelompok siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir serta kecerdasan interpersonal yang tinggi. Siswa juga belajar saling menghargai, saling membantu, bertanggung jawab terhadap kelompok serta belajar membangun komunikasi yang baik antar kelompok.

Hasil penelitian menunjukkan adanya interaksi antara permainan bakiak dan kecerdasan interpersonal. Implikasi dari temuan di atas menunjukkan bahwa dalam permainan bakiak yang akan digunakan harus memperhatikan aspek lain yang ada pada diri siswa yaitu kecerdasan interpersonal. Sebab berbeda tingkat kecerdasan interpersonal pada siswa berbeda pula permainan bakiak yang dapat diterapkan dalam usaha mencapai perkembangan fisik motorik yang maksimal. Pada siswa dengan kecerdasan interpersonal tinggi, permainan bakiak kelompok dapat digunakan karena terbukti memberikan perkembangan fisik motorik yang

lebih baik. Sedangkan, pada siswa dengan kecerdasan interpersonal rendah, permainan bakiak individu dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

## **2. Implikasi pada Peran Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di TK.**

Upaya stimulasi dengan permainan bakiak kelompok juga menuntut perubahan peran guru, khususnya dalam cara pandang terhadap siswa, perlakuan terhadap siswa dan orientasi pembelajaran. Permainan bakiak kelompok tidak membimbing siswa dengan instruksi-instruksi secara terus menerus. Siswa cenderung diberikan kebebasan untuk melakukan tugas-tugas gerak sesuai dengan kemampuan dan caranya masing-masing melalui pembelajaran dengan teman sebaya. Oleh sebab itu, siswa tidak lagi dipandang sebagai objek pasif yang hanya menerima dan melakukan apa yang diinstruksikan guru. Siswa dipandang sebagai subjek yang siap tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemampuannya karena pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered*).

Permainan bakiak berusaha untuk menumbuhkan semangat untuk berprestasi, kemampuan menerima keragaman, kesadaran untuk saling membantu dan bertanggung jawan serta mengembangkan keterampilan-keterampilan sosial. Perlakuan yang diberi lebih banyak berupa tugas yang dikerjakan secara kelompok-kelompok kecil untuk mencapai tujuan dengan tetap mengawasi proses belajar dalam kelompok.

Permainan bakiak tidak hanya berorientasi pada hasil (produk) tetapi juga proses. Di samping penyajian materi, proses pembelajaran dilakukan dengan teman sebaya dalam kelompok-kelompok kecil. Dalam kerjasama siswa mempunyai banyak kesempatan untuk aktif berbuat, berpendapat, menerima dan

menghargai pendapat orang lain. Proses sosialisasi antar siswa diharapkan dapat menumbuhkan sikap saling menghargai, empati, tenggang rasa, dan lain-lain.

### **3. Implikasi terhadap Perlunya Pemahaman Karakteristik Siswa**

Hasil penelitian menunjukkan adanya interaksi antara permainan bakiak dan kecerdasan interpersonal. Ini berarti bahwa ada faktor lain yang dapat mempengaruhi perkembangan fisik motorik selain permainan bakiak yaitu kecerdasan interpersonal siswa. Ini mengindikasikan bahwa kecerdasan interpersonal siswa turut memberikan sumbangan terhadap keberhasilan perkembangan fisik motorik siswa. Implikasinya adalah baik siswa maupun guru harus menyadari pentingnya kecerdasan interpersonal dan karakteristik lain pada diri siswa yang membantu pencapaian aspek-aspek perkembangan.

Khusus pada karakteristik siswa yaitu kecerdasan interpersonal, pada siswa dengan kecerdasan interpersonal tinggi menunjukkan kecenderungan untuk memperoleh dengan sebaik-baiknya. Setiap orang memiliki potensi kreatif yang ada pada dirinya, tinggal bagaimana lingkungan merangsang keluarnya potensi kreatif tersebut. Oleh sebab itu guru harus dapat menyediakan lingkungan yang seluas-luasnya agar anak dapat mengembangkan kecerdasan interpersonal dan kecerdasan lainnya.

### **5.3 Saran**

Memperhatikan kesimpulan hasil penelitian dan implikasi temuan-temuan yang diuraikan sebelumnya maka disarankan:

### **1. Saran bagi Kepala Sekolah TK**

Kepala sekolah merupakan penentu kebijakan di sekolah menyangkut berbagai hal, salah satunya adalah kebijakan pengadaan sarana alat permainan bakiak yang disesuaikan dengan rasio anak didik bagi keperluan pembelajaran yang dapat mengembangkan aspek fisik motorik anak. Selain itu, perlu juga secara intensif memberikan serta mengikutsertakan pendidik/guru dalam pelatihan-pelatihan yang menyangkut peningkatan kualitas guru seperti seminar-seminar, pelatihan penerapan model pembelajaran inovatif, dan lain-lain.

### **2. Saran bagi Guru TK**

Guru disarankan untuk menggunakan permainan bakiak dalam proses pembelajaran sebagai aktifitas jasmani yang dapat menjadi stimulasi aspek pengembangan aspek fisik motorik dan pemahaman terhadap karakteristik-karakteristik yang ada pada diri anak usia dini. Dengan memiliki pengetahuan tentang aktifitas gerak ini, maka akan memudahkan pendidik/guru untuk memilih permainan yang cocok untuk diterapkan dengan memperhatikan karakteristik anak usia dini, sehingga dapat meningkatkan perkembangan fisik motorik dan mengasah kecerdasan interpersonal anak dalam bermain.

### **3. Saran bagi Peneliti Lain**

Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis dapat menggunakan variabel lain seperti tinggi dan berat badan (postur tubuh) dalam pencapaian perkembangan fisik motorik anak usia 5-6 tahun. Memperhatikan keterbatasan penelitian ini, maka peneliti memperkirakan masih banyak variabel lain yang turut mendukung terhadap perkembangan fisik motorik.